

## PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOLALU PEMBELAJARAN 2022/2023

Adam Smith Bago<sup>1</sup>, Murnihati Sarumaha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Universitas Nias Raya

(asmithbago@gmail.com<sup>1</sup>, murnisarumaha2016@gmail.com<sup>2</sup>)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar yang tidak memenuhi KKN mencerminkan pelaksanaan pembelajaran. Guru belum menerapkan Inkuiri terbimbing pada proses pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di kelas VIII SMP. Metode penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dan jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII SMP yang berjumlah 40 orang. Sampel penelitian adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 23 orang dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol berjumlah 17 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yaitu tes awal dan tes akhir. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka nilai rata-rata tes awal pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 28.91 sedangkan kelas kontrol sebesar 29.12. Nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen di peroleh sebesar 63.91 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62.06. berdasarkan pengujian hipotesis secara statistik, harga  $t$  dengan signifikan 0.05 diperoleh  $t_{hitung} = 1.713$  dan  $t_{tabel} = 1.684$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.713 > 1.684$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VIII SMP khususnya pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Saran yang ditawarkan yaitu (1) Hendaknya dijadikan model pembelajaran Inkuiri terbimbing sebagai alternatif dalam pembelajaran khusus pada mata pelajaran IPA Biologi; (2) Hendaknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran; (3) hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan referensi kepada penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran; inkuiri terbimbing; hasil belajar

### Abstract

*This research was motivated by low student learning outcomes. Learning outcomes that do not meet the KKN reflect the implementation of learning. Teachers have not applied guided inquiry to the learning process in the classroom. The purpose of this study was to determine the influence of a guided Inquiry learning approach on students' cognitive learning outcomes in Biology Science*

*subjects in class VIII junior high school. This research method uses the quasi-experimental method and the type of research is quantitative. The population in the study was the entire class VIII junior high school which numbered 40 people. The research sample was class VIII-A as an experimental class with a total of 23 people and class VIII-B as a control class totaling 17 people. The instruments used are learning outcome tests, namely the initial test and the final test. Based on the data processing that has been carried out, the average score of the initial test in the experimental class was obtained at 28.91 while the control class was 29.12. The average score of the final test in the experimental class was obtained by 63.91 while in the control class it was 62.06. Based on statistical hypothesis testing, the price of  $t$  with a significant 0.05 obtained  $t_{hitung} = 1.713$  and  $t_{tabel} = 1.684$  so that the  $t_{hitung} > t_{tabel}$  is  $1,713 > 1,684$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, it can be concluded that there is an influence of the guided Inquiry learning approach on the learning outcomes of Biology science students in grade VIII junior high school, especially on the structure and function of plant tissues. The suggestions offered are (1) Should be used as a guided Inquiry learning model as an alternative in learning specifically in Biology Science subjects; (2) This research should be a consideration for teachers in learning activities; (3) the results of this study should be used as reference material for further research relevant to this research.*

**Keywords:** Learning model; guided inquiry; Learning outcomes

#### A. Pendahuluan

Guru sebagai pembaharu generasi muda turut serta berperan aktif dalam mensukseskan program pemerintah di bidang pendidikan agar dapat mempersiapkan manusia-manusia yang kreatif serta membuka wawasan pengetahuan bagi seluruh peserta didik, sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami berbagai konsep serta pemahaman di dalam kehidupan yang *real* (nyata). Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi guru setiap hari dan merupakan tanggung jawabnya sebagai pembimbing dan pendidik anak (siswa), untuk dapat mengatasi hal tersebut hendaknya guru memiliki wawasan yang lebih luas, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran (Trianto, 2009:1).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu, diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran IPA-Biologi telah menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran diantaranya pendekatan pembelajaran konsep, cara belajar siswa aktif dan

keterampilan proses, dari pelaksanaan pembelajaran tersebut diperoleh data bahwa aktifitas belajar siswa masih dalam kategori cukup serta rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-A masih dibawah KKM yaitu 60 dengan persentase ketuntasan 25%, dan yang tidak tuntas 75%. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran pembelajaran tersebut memberikan hasil belajar yang belum memuaskan, sehingga guru dituntut untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan hasil belajar yang diharapkan pun semakin baik. Berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing dengan khususnya pada mata pelajaran IPA-Biologi. Model ini memiliki kelebihan dan kelemahan serta

langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran. Untuk memenuhi keinginan peneliti maka dilakukan penelitian ilmiah dengan judul: **Pengaruh Pendekatan Inkuiri terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

## B. Metode Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Onolalu Kabupaten Nias Selatan, siswa kelas VIII tahun pembelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran IPA-Biologi. Metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen, sehingga peneliti kuantitatif. Peneliti berupaya membuktikan teori-teori tentang pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Disign*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Onolalu tahun pembelajaran 2022/2023 dimana terdiri 2 (dua) rombongan belajar yaitu kelas VIII-A dan VIII-B. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua kelas, maka kedua kelas tersebut menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen.

## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lokasi penelitian seterusnya diolah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Rata-Rata Hasil Belajar (Mean)

Untuk menentukan rata-rata hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut Sudjana (2005:67):

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung (mean)

$\sum X_i$  = jumlah semua data

$n$  = banyaknya data

Selanjutnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diklasifikasikan dengan kriteria, sebagai berikut:

86 – 100 : baik sekali

71 – 85 : baik

56 – 70 : cukup

41 – 55 : kurang

– 40 : sangat kurang

## 2. Varians dan Simpangan Baku

Untuk mengetahui penyebaran data, maka ditentukan varians dan simpangan baku. Untuk mengetahui varians, digunakan rumus Sudjana (2005:94):

$$S^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

dan simpangan baku atau standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

$S^2$  = Varians

$S$  = Simpangan baku (standar deviasi)

$N$  = Banyak sampel

$\sum x_i^2$  = Jumlah skor  $x_i$  setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$(\sum x_i)^2$  = Jumlah seluruh skor  $x_i$  yang kemudian dikuadratkan.

## 3. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, sampel penelitian terdiri dari dua kelompok dan sampel antar kelompok jumlahnya sama maka untuk menguji homogenitas sampel digunakan Uji Harley. Uji homogenitas menggunakan Uji Harley dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan varians terbesar dan varians terkecil

b. Menghitung  $F_{hitung}$  dengan rumus (Sugiyono 2012:136):

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

a. Menentukan  $F_{tabel}$ , yaitu:  $F_{\alpha}$  (n varians terbesar - 1, n varians terkecil - 1) pada tabel nilai kritis distribusi F

b. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka sampel homogen
- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka sampel heterogen

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan data hasil tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dalam penelitian ini, jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik uji t independen, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudjana 2005:239):

a. Formulasi hipotesis statistik, yaitu:

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

a. Menentukan nilai tabel dari distribusi t:

$dk = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf signifikan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ )

b. Menentukan Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha}(dk) \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}(dk)$ , serta tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  untuk keadaan sebaliknya.

c. Uji statistik:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = harga  $t_{hitung}$

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen  
 $\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

e. Kesimpulan

Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$ , selanjutnya dikonsultasikan pada tabel harga t pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ , maka statistik t berdistribusi dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  kriteria pengujian,  $H_a$  diterima jika  $t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ .

#### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu Tahun Pembelajaran 2022/2023 khususnya pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu, sedangkan sampel penelitian adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 23 orang dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 17 orang. Setelah tes diberikan, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran Inkuiri terbimbing sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya adalah pembelajaran konvensional.

##### 1. Analisis Data

###### a. Paparan Data Tes Awal

Melalui pemberian tes awal di kelas eksperimen dan diperoleh data hasil belajar kognitif siswa kemudian diolah menjadi nilai per butir soal. Data tersebut di muat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Melalui Tes Awal**

| No | Nilai (X) | Frekuensi | Nilai Total |
|----|-----------|-----------|-------------|
| 1  | 5         | 1         | 5           |
| 2  | 15        | 2         | 30          |

|          |    |           |            |
|----------|----|-----------|------------|
| 3        | 20 | 5         | 100        |
| 4        | 25 | 5         | 125        |
| 5        | 30 | 2         | 60         |
| 6        | 35 | 1         | 35         |
| 7        | 40 | 4         | 160        |
| 8        | 45 | 1         | 45         |
| 9        | 50 | 1         | 50         |
| 10       | 55 | 1         | 55         |
| <b>Σ</b> |    | <b>23</b> | <b>665</b> |

Tabel 4.1 diperoleh data  $\Sigma x_i = 665$  dengan  $n = 23$ . Data tersebut disubstitusikan pada rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{665}{23}$$

$$\bar{X} = 28,91$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen tergolong kategori kurang, yaitu 28,91.

## 2. Kelas Kontrol

Melalui pemberian tes awal di kelas kontrol dan diperoleh data hasil belajar kognitif siswa kemudian diolah menjadi nilai per butir soal. Data tersebut di muat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol Melalui Tes Awal**

| No       | Nilai (X) | Frekuensi | Nilai Total |
|----------|-----------|-----------|-------------|
| 1        | 10        | 1         | 10          |
| 2        | 15        | 2         | 30          |
| 3        | 20        | 3         | 60          |
| 4        | 25        | 1         | 25          |
| 5        | 30        | 3         | 90          |
| 6        | 35        | 3         | 105         |
| 7        | 40        | 3         | 120         |
| 8        | 55        | 1         | 55          |
| <b>Σ</b> |           | <b>17</b> | <b>495</b>  |

Berdasarkan tabel 4.2. diperoleh data  $\Sigma x_i = 495$  dengan  $n = 17$ . Data tersebut disubstitusikan pada rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{495}{17}$$

$$\bar{X} = 29,12$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas kontrol tergolong kategori kurang, yaitu 29,12.

Berdasarkan data nilai tes awal hasil belajar siswa, diketahui nilai rata-rata dan simpangan baku hasil belajar siswa sebagai berikut:

Kelas Eksperimen =  $\bar{x}_{eksperimen} = 28.91$  dan  $S = 12.34$

Kelas Kontrol =  $\bar{x}_{kontrol} = 29,12$  dan  $S = 30,75$  Sehingga diperoleh  $F_{hitung}$ :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{30.75}{12.34} = 2.49$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas tes awal hasil belajar diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2.49. Hasil  $F_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada daftar nilai-nilai  $F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  sebesar 1,71. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $2.49 > 1.71$ , maka disimpulkan nilai tes awal kedua kelas homogen.

## b. Paparan Data Tes Akhir

### 1) Kelas Eksperimen

Melalui pemberian tes akhir pada kelas Eksperimen diperoleh data hasil belajar seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Melalui Tes Akhir**

| Nilai (X) | Frekuensi | Nilai Total |
|-----------|-----------|-------------|
| 40        | 2         | 80          |
| 45        | 1         | 45          |
| 50        | 2         | 100         |
| 60        | 6         | 360         |
| 65        | 3         | 195         |
| 70        | 4         | 280         |

|          |           |             |
|----------|-----------|-------------|
| 75       | 2         | 150         |
| 80       | 2         | 160         |
| 100      | 1         | 100         |
| <b>Σ</b> | <b>23</b> | <b>1470</b> |

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data  $\Sigma x_i = 1470$  dengan  $n = 23$ .

Data tersebut disubstitusikan pada rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1470}{23}$$

$$\bar{X} = 62,85714286$$

$$\bar{X} = 63.91$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen tergolong kategori cukup, yaitu 63.91

## 2) Kelas Kontrol

Melalui pemberian tes awal di kelas kontrol dan diperoleh data hasil belajar kognitif siswa kemudian diolah menjadi nilai per butir soal. Data tersebut di muat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol Melalui Tes Akhir**

| Nilai (X) | Frekuensi | Nilai Total |
|-----------|-----------|-------------|
| 50        | 3         | 150         |
| 55        | 3         | 165         |
| 60        | 3         | 180         |
| 65        | 6         | 390         |
| 75        | 1         | 75          |
| 95        | 1         | 95          |
| <b>Σ</b>  | <b>17</b> | <b>1055</b> |

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data  $\Sigma x_i = 1055$  dengan  $n = 17$ . Data tersebut disubstitusikan pada rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1055}{17}$$

$$\bar{X} = 62.06$$

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata hitung dan deviasi tes hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan data tersebut disubstitusikan pada rumus uji hipotesis, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

untuk mencari S gabungan digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(23 - 1)13.81 + (17 - 1)10.91}{(23 + 17 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(23)13.81 + (16)10.91}{(38)}$$

$$S^2 = \frac{317.63 + 174.56}{(38)}$$

$$S^2 = \frac{492.19}{38}$$

$$S^2 = 12.95$$

$$S = 3.60$$

$$t_{hitung} = \frac{63.91 - 62.06}{3.60 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{17}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.85}{3.60 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{17}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.85}{3.60 \sqrt{0.09}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.85}{(3.60)(0.3)}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.85}{1.018}$$

$$t_{hitung} = 1.713$$

Jadi, nilai  $t_{hitung}$  adalah 1.713. Kemudian dikonsultasikan pada tabel harga  $t$  dengan taraf signifikan 5%,  $d.f = 40$ , nilai  $t_{(0,05)} = 1.684$  dan diperoleh  $t_{hitung} = 1.713$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.713 > 1.684$ , sehingga ada pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu Tahun Pembelajaran 2022/2023 khususnya pada materi Struktur dan pada diri siswa.

## D. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan adalah Ada

pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA-Biologi kelas VIII SMP Negeri 1 Onolalu, yakni hasil belajar siswa menggunakan pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih baik dari hasil belajar sebelum menggunakan pendekatan tersebut. Berdasarkan hasil hipotesis yaitu nilai  $t_{hitung}$  adalah 1.713. Kemudian dikonsultasikan pada tabel harga  $t$  dengan taraf signifikan 5%,  $d.f = 40$ , nilai  $t_{(0,05)} = 1.684$  dan diperoleh  $t_{hitung} = 1.713$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.713 > 1.684$ . Temuan penelitian ini, yaitu Inkuiri terbimbing merupakan pendekatan pembelajaran lebih baik dan efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional, menghasilkan pemahaman siswa berani menyampaikan ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok, sehingga hasil belajar siswa tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi struktur dan jaringan tumbuhan.

#### Saran

Berdasarkan temuan peneliti, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menggunakan pendekatan pembelajaran *Inkuiri terbimbing* digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu mendorong belajar siswa lebih aktif dan efisien.
2. Hendaknya menerapkan pendekatan pembelajaran lain yang berorientasi pembelajaran berpusat pada siswa.
3. Hendaknya temuan penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

#### E. Daftar Pustaka

##### Sumber dari Buku

- Harmianto, Sri, dkk. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Purwokerto: Alfabeta, cv.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru. Aswaja Pressindo.
- Laia, B., Telaumbanua, E. P., Tafonao, Y., Gulo, T., & Hulus, F. A. (2022). *Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mudjono dan Dimyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Presindo.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Sutikno, Fathurrohman dan Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Trianto, dkk. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan dan implementasinya pda kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana Perdana Media Group.
- Sumber dari Artikel dan Karya Tulis Ilmiah**
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALANKEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21-27.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Kasemu, Nurrohmah. 2016. Penerapan Inkuiri terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar biologi Konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem. *e\_Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 12-24.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

- DI DESA (STUDI: DESA SIROFI).  
*Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C.,  
Ndruru, M., Telaumbanua, T.,  
Ndraha, L. D. M., & Harefa, D.  
(2021). PENDEKATAN  
KONSELING BEHAVIORAL  
TERHADAP PERKEMBANGAN  
MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah  
Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022).  
BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN  
PELAJARAN 2021/2022. *Counseling  
For All (Jurnal Bimbingan dan  
Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha,  
L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua,  
T., ... & Novialdi, A. (2022). Bokashi  
Sus Scrofa Fertilizer on Sweet Corn  
Plant Growth. *Haga: Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1),  
32-50.